

## **BAB III**

### **DESKRIPSI DESA UJUNG TANJUNG**

#### **A. Letak Geografis Desa Ujung Tanjung**

Sejarah Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir di resmikan pada tahun 1.920 oleh ketua adat Desa Ujung Tanjung bapak gusti Mahmut yang menjabat sebagai ketua adat pertama Desa Ujung Tanjung di saksikan masyarakat Desa Ujung Tanjung. Nama Desa Ujung Tanjung di ambil dari kata batang hari dan sungai karena Desa Ujung Tanjung terkenal dengan sebutan tujuh sungai dan batang hari atau lebih dikenal penghasilan kayu.

Desa Ujung Tanjung salah satu dari beberapa Desa perbatasan dengan Desa-Desa Tetangga yang ada di Kecamatan Tulung Selapan, antara lain: sebelah Utara berbatasan Desa Lebung Gajah, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tulung Selapan Timur, Kecamatan Tulung Selapan, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tulung Selapan Ulu, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Simpang Tiga. Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan mempunyai wilayah luas : 11.456 ha dengan jumlah penduduk : 4.338 dengan jumlah kepala keluarga : 1141 dengan batas-batas wilayah.<sup>1</sup>

<b>No</b>	<b>Mata Angin</b>	<b>Nama Desa</b>
1	Sebelah Utara	Desa Lebung Gajah
2	Sebelah Timur	Desa Simpang Tiga
3	Sebelah Selatan	Desa Tulung Selapan Timur
4	Sebelah Barat	Desa Tulung Selapan Ulu

---

<sup>1</sup> Rendi, SekDes Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

Iklim Desa Ujung Tanjung sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap kegiatan pertanian yang ada di Desa Ujung Tanjung.

Desa Ujung Tanjung terdiri dari 7 dusun dengan jumlah penduduk sebesar 4338 jiwa merupakan salah satu dari 5 Desa di kecamatan Tulung Selapan. Batas wilayah Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara :berbatasan dengan Desa Lebung Gajah
2. Sebelah Timur :berbatasan dengan Desa Simpang Tiga
3. Sebelah Selatan :berbatasan dengan Desa Tulung Selapan Timur
4. Sebelah Barat :berbatasan dengan Desa Tulung Selapan Ulu

Jarak tempuh ke ibu Kota Propinsi : 100 Km

Jarak tempuh ke ibu Kota Kabupaten : 96 Km

Jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 3 Km

### **B. Sejarah Desa Ujung Tanjung**

Ujung Tanjung adalah terdiri dari V dusun, yang kemudian dusun V akan dimekarkan mejadi tiga dusun, maka dengan demikian dusun Ujung Tanjung akan bertambah menjadi sebanyak VII dusun. Yang tentunya perkembangan yang sekarang ini semakin bertambah berkat hasil kerja sama dari pemerintah desa, musyawarah masyarakat serta bantuan dari pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

Desa Ujung Tanjung merupakan desa dengan topografi yang didominasi oleh dataran rendah yang dikelilingi oleh rawa gambut. Berdasarkan letak geografis desa ini berada pada koordinat 3 14 9.26'' LS dan 105 2' 1.86'' BT. Secara administrasi pemerintahan, Desa Ujung Tanjung mempunyai tatabatas desa yang jelas dengan desa-desa, berdasarkan surat keputusan Bupati OKI No.395/Kep/I/2006, tanggal 26 Desember 2006 tentang Penetapan Tata Batas Desa Ujung Tanjung. Berdasarkan hasil peta digitasi tahun 2019 luas desa

mencapai 11.456 ha. Hampir 70% dari luas wilayah desa merupakan lahan rawa gambut dan sisanya berupa lahan darat.<sup>2</sup>

Adapun Desa Ujung Tanjung yang berkembang sekarang ini dibagi menjadi lima Dusun, yang dahulunya dipimpin oleh beberapa kepala desa hingga sekarang ini yaitu. Riyansyah, Sudiarsa, H. Sahiri Soldan S.Ag.

### **C. Kondisi Pemerintah Desa**

#### 1. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Ujung Tanjung dengan luas 11.456 ha. Desa Ujung Tanjung terdiri dari 5 dusun, serta perangkat Desa menurut jenis jabatannya di Desa Ujung Tanjung terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan Perencanaan, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kasi Pemerintah, Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan. Desa Ujung Tanjung terdiri dari 30 Rukun Tetangga ( RT)<sup>3</sup>.

#### 2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang dimiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintah di tingkat Desa ( Pemerintah Desa).

Dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Musyawarah Desa, Pemerintah Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Pamong Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. Perangkat Desa

<sup>2</sup> Rendi, SekDes Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

<sup>3</sup> ilham, ketua RW Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

yang selanjutnya disebut Pamong Desa adalah pembantu Kepala Desa yang meliputi Sekretaris Desa, Pelaksana Teknis dan Pelaksana Kewilayahan. Sekretariat Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administratif Pemerintah Desa yang di pimpin oleh Sekretaris Desa dan terbagi dalam 3 urusan yaitu keuangan dan perencanaan, urusan Tata Usaha dan Umum. Pelaksanaan Teknis terdiri dari dua Seksi yaitu Seksi Pemerintah, Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan.<sup>4</sup>

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan Pemerintah desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan peraturan desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang dipilih oleh masyarakat. BPD berfungsi menetapkan peraturan desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Rendi, SekDes Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

<sup>5</sup> Rendi, Kaur 2 Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

## Struktur Organisasi Pemerintah Desa

### **D.Kondisi Penduduk Desa Ujung Tanjung**

Jumlah penduduk Desa Ujung Tanjung pada tahun 2021 mencapai 9.000 jiwa terdiri dari laki-laki 3.500 jiwa dan perempuan 5.500 jiwa dengan 1.500 KK. Adapun rincian tersebut sebagai berikut:

#### 1. Jumlah penduduk menurut Golongan Umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Ujung Tanjung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah penduduk berdasarkan golongan**

<b>Golongan Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
0 Bln – 17 Thn	2.000	Jiwa
18 Bln – 56 Thn	4.000	Jiwa
66 Tahun Keatas	3.000	Jiwa
Jumlah	9.000	Jiwa

Sumber Data Tabel 1: Data Potensi Jumlah penduduk Desa atau Kekepalaan Tahun 2021 berdasarkan golongan umur 0-66 tahun keatas dan berjumlah 9.000 jiwa.

## 2. Kondisi Keagamaan

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Ujung Tanjung seluruhnya beragama islam karena masyarakat Desa Ujung Tanjung mayoritasnya beragama islam dari nenek moyang sampai saat ini dan belum ada pernikahan muslim dan non muslim di Desa Ujung Tanjung.<sup>6</sup>

## 3. Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia. Proses pembangunan desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan masih terbilang sangat sulit karena jarak tempat pendidikan hanyalah tingkat TK sampai SMP dekat, sedangkan SMA atau SMK terbilang jauh dari pemukiman warga, dan kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkatkan pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Rendi, SekDes Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

<sup>7</sup> Rendi, SekDes Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

**Tabel 2**  
**Tingkat pendidikan Desa Ujung Tanjung**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah penduduk	Keterangan
1	Taman Kanak-Kanak	5.00	
2	SD	1.000	
3	SLTP/SMP	4.000	
4	SLTA/SMA/SMK	2.000	
5	Akademik/D1-D3	5.00	
6	Sarjana S1	5.00	
7	Pasca Sarjana S2-S3	5.00	
Jumlah		9.000	

Sumber Data Tabel 2: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa / Kekepalaan Tahun 2021

tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak, Pasca Sarjana S2-S3.

#### 4. Jumlah penduduk Menurut Mata Pencarian

Mata pencarian penduduk di Desa Ujung Tanjung sebagian besar masih berada di sektor perkebunan dan pertanian, hal ini menunjukkan bahwa sektor perkebunan dan pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data<sup>8</sup> menurut mata pencarian penduduk dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3**  
**Mata Pencarian Masyarakat Desa Ujung Tanjung**

No	Mata pencarian	Jumlah penduduk	Keterangan
1	Perkebunan/pertanian	3.000 orang	
2	Buruh Tani	5.00 orang	
3	Pedagang/Wiraswasta	1.000 orang	
4	Pengawai negeri Sipil	5.00 orang	
5	TNI/POLRI	1.00 orang	
6	Pesiunan	2 orang	
7	Pertenak	52 orang	
8	Pengerajin	1.00 orang	
9	Jasa	22 orang	
10	Tukang	154 orang	
11	Pekerja Seni	0 orang	
12	Lain-lain	239 orang	
13	Penganggur	1.294 orang	

<sup>8</sup> H. Sahiri Soldan, Kepala Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

Sumber Data Tabel 3: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kekepalaan Tahun 2021 jumlah tertinggi pengangguran, jumlah tertinggi kedua perkebunan atau pertanian mata pencarian Desa Ujung Tanjung atau profesi berbeda-beda.

#### 5. Keadaan Sosial Ekonomi

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Ujung Tanjung bergerak dibidang perkebunan dan pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencarian penduduk adalah terbatasnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan modal dan fasilitas sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di ekonomi produktif.<sup>9</sup>

Tingkat angka kemiskinan Desa Ujung Tanjung yang masih tinggi menjadikan Desa Ujung Tanjung harus mencari peluang lain yang dapat menunjang peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Ujung Tanjung seperti RT, LPMD, PKK, Karang Taruna, Remaja Masjid, Jamiyah Yasin, Posyandu, Kelompok Arisan, Kelompok Tani, merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.<sup>10</sup>

**Tabel 4**

#### **Kesejahteraan Warga**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Jumlah penduduk Sangat Miskin	5.00 KK
2	Jumlah penduduk Miskin	2.00 KK
3	Jumlah penduduk Sedang	162 KK
4	Jumlah penduduk Kaya	1.00 KK

Sumber Data Tabel 4: kesejahteraan warga Desa Ujung Tanjung dan jumlah KK dari yang termiskin, sangat miskin, sedang, kaya.

<sup>9</sup> Rendi, SekDes Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

<sup>10</sup> H. Sahiri S.Ag, Kepala Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020



**Tabel 5**  
**Pengangguran**

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah penduduk usia 15 s/d 55 yang belum berkerja	3.000orang
2	Jumlah angkatan kerja usia 15 s/d 55 tahun	6.000 orang

Sumber Data Tabel 5: dari tingkat jumlah penduduk yang belum berkerja usia 15 s/d 55 tahun, yang berkerja usia 15 s/d 55 tahun bisa dilihat yang paling banyak berkerja berjumlah 6.000 orang

**Tabel 6**  
**Fasilitas pendidikan dan kesehatan**

No	Jenis Fasilitas Pendidikan	Jml	No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jml
1	Gedung PAUD	1	1	Poskesdes	1
2	Gedung TK	1	2	-	1
3	Gedung SD	2	3	-	-
4	Gedung SMP	2	4	-	-
5	Gedung SMA	1	5	-	-

Sumber Data Tabel 6: fasilitas pendidikan dan kesehatan Desa Ujung Tanjung, dari sekolah Paud berjumlah 1, SMA 1 yang terletak disamping Kantor Camat Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

a. Keadaan Ekonomi

Kekayaan Sumber Daya Alam Yang ada di Desa Ujung Tanjung sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya khususnya dari sektor pertanian, mengingat masih tersediannya lahan persawahan masyarakat yang cukup luas.

Pendapat desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa yang dibukukan dalam APBDDes setiap tahun anggaran. Menurut Peraturan Desa Ujung Tanjung bahwa sumber pendapatan desa meliputi<sup>11</sup>:

---

<sup>11</sup> Rendi, Kaur 2 Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

## 1. Sumber Pendapatan Desa

- a. Dana Desa
- b. Alokasi Dana Desa
- c. Pendapatan asli desa sendiri dari hasil kekayaan desa, pendapatan asli desa
- d. Bagi hasil pajak daerah kabupaten paling 10% untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian untuk setiap desa secara proporsional
- e. Bagian dari dana pertimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa akan di gunakan untuk pembangunan desa baik jalan, gorong-gorong
- f. Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintah desa

2. Bantuan Keuangan dari pemerintah, pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus di salurkan melalui dana kas desa dan di berikan kepada masyarakat yang berhak menerima bantuan dari pemerintah, baik berupa pendidikan, bantuan keluarga tidak mampu, anak yatim

3. Sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki dan dikelola oleh desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah. Adapun kekayaan desa terdiri dari:

- a. Tanah Kas Desa
- b. Bangunan desa yang dikelola desa
- c. Kekayaan milik desa

Sebagai besar mata pencarian penduduk desa Ujung Tanjung adalah pekebun atau petani, yang mayoritas beragama islam dan memiliki kepatuhan terhadap adat dan tradisi yang hidup dimasyarakat, sekalipun adat dan tradisi tersebut mulai tergantikan oleh zaman.

### 3. Prasarana dan Sarana Desa

Pembangunan masyarakat desa diharapkan bersumber pada diri sendiri (kemandirian) dan perkembangan pembangunan harus berdampak pada perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang seimbang agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa lebih baik.

#### 1. Prasarana Kesehatan

Poskesdes : 1 unit

Posyandu : 1 unit

#### 2. Prasarana Pendidikan

Gedung PAUD : 1 unit

Gedung TK : 1 unit

Gedung SD : 2 unit

Gedung SMP : 2 unit

#### 3. Prasarana Ibadah

Tempat Ibadah

Masjib: 1 unit

Musolah: 4 unit

Lapangan Olahraga: 1

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan tahap keberlanjutan yang mulai dengan proses penyiapan masyarakat agar mampu melanjutkan pengelolaan program pembangunan secara mandiri. Proses penyiapan ini membutuhkan keterlibatan masyarakat, agar masyarakat mampu menghasilkan keputusan pembangunan yang rasional dan adil serta semakin sadar akan hak dan kewajiban dalam pembangunan mampu memenuhi kebutuhan sendiri, dan mampu mengelola berbagai potensi sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan

kesejahteraannya. Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesuksesan dalam tahapan ini adalah<sup>12</sup>:

1. masyarakat merupakan faktor utama penggerak proses pembangunan
2. Perencanaan secara partisipatif, terbuka dan demokratis sudah menjadi Swadaya kebiasaan bagi masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan dan masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggalang berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan.
3. Kompetensi pemerintah daerah meningkat sehingga lebih tanggap dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain dengan menyediakan dana dan pedampingan.
4. Keberadaan fasilitator permintaan dari masyarakat atau pemerintah daerah sesuai keahlian yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan agar masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggalang berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan

#### 6. Tradisi Masyarakat

Ada banyak ragam tradisi dan budaya yang menarik dari tiap-tiap Kabupaten Ogan Komering Ilir terbagi atas beberapa suku bangsa baik suku asli Ogan Komering Ilir maupun pendatang dari Jawa, Bali dan Sunda. Adapun suku asli penduduk Kabupaten Ogan Komering Ilir terdiri atas<sup>13</sup>:

##### a. Midang

Kayuagung memiliki khasanah budaya yang kuat dan kental. Suku Kayuagung yang mendiami wilayah Kota Kayuagung dan sekitarnya selalu menjunjung tinggi adat istiadat dalam kehidupan sehari-hari berbagai segi kehidupan seperti yang kelahiran bayi, pernikahan, sampai kematian diatur dan dituntun oleh adat istiadat budaya setempat. Midang

<sup>12</sup> Rendi, SekDes Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

<sup>13</sup> Azril, ketua Adat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

(tradisi arak-arakan yang diiringi musik tradisional seperti tanjidor) merupakan agenda nasional dalam kunjungan wisata lokal maupun mancanegara yang memiliki Kabupaten OKI khususnya.

Tradisi yang telah ada pada abad 17 yang lalu ini berawal dari adanya persyaratan keluarga perempuan dalam menikahkan putra-putri mereka sang putri merupakan keluarga dari keturunan, sementara calon penganti laki-laki berasal dari keluarga miskin yang berkepribadian luhur. Persyaratan itu diantaranya pihak calon laki-laki harus menyediakan semacam kereta hias yang dibentuk menyerupai naga yang disebut dengan juri (karena nama pengantin perempuan bernama juliah). Kereta ini dipergunakan untuk membawa kedua orang tua calon pengantin laki-laki yang bertandang kerumah pengantin perempuan setelah ijab kabul, pengantin laki-laki dan perempuan diapit oleh kedua orang tuanya diarak keliling kampung. Berkat keluhuran budi keluarga mempelai laki-laki, semua permintaan keluarga mempelai perempuan dapat dipenuhi. Inilah asal muasal budaya midang yang masih dilestarikan sampai saat ini dalam pernikahan putra-putri mereka. Sang putri merupakan keluarga dari keturunan orang terpandang pada waktu itu<sup>14</sup>.

Midang dalam perkembangannya sesuai dengan fungsi dan hakikatnya dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu: (1) Midang Begorok yakni arak-arakan yang menjadi bagian prosesi pernikahan yang bersifat besar-besaran, termasuk juga sunatan, ataupun persedekahan lainnya. (2) Midang Bebuke (Midang Lebaran Idul Fitri) yang disebut demikian karena dilakukan untuk memeriahkan hari Raya Idul Fitri tepatnya pada hari ketiga dan keempat Hari Raya Idul Fitri. Midang Bebuke ini disebut juga Midang Morge Siwe (Sembilan Marga), karena diikuti oleh seluruh marga yang ada di wilayah karesidenan. Pemerintah

Daerah Kabupaten OKI menyikapi tradisi midang sebagai warisan tradisi budaya luhur yang sangat mahal nilai karakteristiknya. Tradisi ini merupakan asal budaya yang sangat

---

<sup>14</sup> Azril, Ketua Adat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

diperhatikan disamping tradisi lainnya di kabupaten OKI. Kondisi midang sampai saat ini masih sangat lestari bahkan berkembang menjadi wisata budaya primadona di OKI. Midang telah menjadi nilai tradisi budaya unik di negeri pertiwi. Saat ini midang sudah dijadikan suatu kelengkapan karnaval budaya di OKI yang dilaksanakan setiap tahunnya<sup>15</sup>.

#### b. Mulah

Malam Mulah adalah malam menjelang akan dilaksanakan prosesi akad nikah pada esok harinya. Secara adat di era 80 bahwa malam mulah itu adalah malam bagi pihak keluarga dan tetangga untuk bermasak-masak guna persiapan hari persedekahan. Sedangkan pihak muda-mudinya mengadakan malam tetabuhan semacam malam gembira. Pada saat itu pasangan calon penganten berada di antara muda-mudi yang hadir, baik muda-mudi yang datang dari kampung atau dusunnya sendiri maupun dari luar dusun.

Secara adat tempo dulu, pasangan calon penganten berkali-kali naik turun atau keluar masuk rumah untuk berganti pakaian sebanyak 12 kali. Pakaian yang digunakan calon mempelai wanita disebut "*pesakin*", yang di pakai calon laki-laki adalah satu stel dengan kain calon penganten perempuannya. Perempuan memakai kebaya panjang, sedangkan laki-laki memakai setelan jas, peci dan memakai handuk. Namun karena adanya pergeseran nilai, calon mempelai laki-laki terkadang hanya melakukan ganti pakaian sebanyak 5 atau 3 kali saja.

#### c. Kunganyan

Adalah bagian dari prosesi pernikahan dalam masyarakat suku Kayuagung. Kunganyan adalah kelompok bapak-bapak dari pihak calon mempelai perempuan yang semuanya adalah keluarga dan tetangga calon pengantin perempuan, yang di undang oleh

---

<sup>15</sup> Amir, Ketua RT Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

pihak keluarga calon mempelai laki-laki untuk menyaksikan jalannya ijab qobul. Rombongan mereka disebut rombongan suami “*ungaiian*” kegiatannya disebut kungayan.<sup>16</sup>

#### d. Tarian Daerah

Tari Penguton dari sejarahnya, tarian ini lahir pada tahun 1889 dan pada tahun 1920, oleh keluarga pangeran Bakri, tarian ini disempurnakan untuk penyambutan kedatangan gubernur jendral Belanda. Sejak itu tarian ini dijadikan sebagai tari sekapur siri Kayuagung. Tarian ini ditarikan oleh sembilan orang gadis cantik yang dipilih dari sembilan Marga yang ada di Kayuagung menggunakan iringan musik seperti gamelan, gong, gendang yang sebagian instrumen tersebut merupakan hadiah dari kerajaan Majapahit pada abad ke 15 dibawah oleh utusan Patih Gajah Mada. Konon alat-alat ini masih ada dan digunakan pada saat menyambut kedatangan presiden Soekarno yang pertama kali berkunjung ke Bumi Bende Seguguk pada tahun 1959. Pada tahun 1992 tari ini dibakukan sebagai tari sekapur siri Kabupaten OKI.

#### e. Tari Gopung

Tari Gopung merupakan tari-tarian yang digunakan untuk penobatan raja-raja. Tarian ini lahir pada tahun 1778 di suku Bengkulah Komerling. Fungsi tarian ini sampai sekarang masih eksis digunakan sebagai tari penobatan pangkat dan penyambutan tamu pemerintah di kecamatan Tanjung Lubuk.

#### f. Pakaian Adat

Nama-nama kain adat dan baju adat di desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komerling Ilir.

1. Angkinan : baju pengantin atau baju kebesaran adat kayuagung
2. Kebaya Kurung Panjang : ciri yang memakai sudah bersuami
3. Kebaya Burung Pendek atau bunting : ciri yang memakai masih perawan

---

<sup>16</sup> Azril , Ketua Adat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020

4. Kebaya Tapuk : ciri yang memakai sudah bersuami
5. Kebaya Tojang : untuk undangan kehormatan atau misal si ibu pengantin laki-laki diundang menghadiri hidangan atau untuk menghadiri pernikahan
6. Balah Buluh : Pakaian laki-laki yang dilengkapi dengan keputang atau kopiah (kain berada diluar baju)
7. Teluk Belango : sejenis baju untuk kaum laki-laki untuk kepentingan adat dengan memakai peci dan kain di balik
8. Sarung Pelikat : bentuk kain untuk laki-laki yang terbuat dari jerat jerami yang bermotif kotak-kotak besar ataupun kecil
9. Sarung Bugis : untuk laki-laki
10. Kain Patungan: (kain panjang) untuk pasangan kebaya pendek maupun kebaya
11. Sarung Sungkitan (songket): pasangan Angkinan juga bisa untuk kebaya biasa

Untuk kaum wanita, nama-nama pakaian adatnya adalah: Beribit, Pelangi dan Jupri. Sedangkan motif yang utama adalah: motif bunga biduk, motif bunga oteh, motif bunga payi, motif bunga inton, motif bunga kipas, motif kemplang, motif jelujur, dan motif bunga kecubung.<sup>17</sup>

#### **E. Keterlibatan Masyarakat Ujung Tanjung Dalam Narkoba**

Masalah narkoba merupakan masalah negara dan seluruh masyarakat yang terancam keamanan akibat kejahatan narkoba. Untuk itu, demi menciptakan keagamaan ketertiban masyarakat diperlukan suatu tindakan yang nyata sebagai wujud dalam upaya penanggulangan penyebaran narkoba yang terjadi di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Mahyudi masyarakat Desa Ujung Tanjung sekaligus Ketua RT Desa Ujung Tanjung, tindakan yang selama ini yang dilakukan masyarakat Desa Ujung Tanjung dalam upaya menanggulangi narkoba dengan cara menyalurkan kegiatan

---

<sup>17</sup> H. Sahiri S.Ag , Kepala Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 April 2020



masyarakat seperti olahraga, mengaji bersama, yasinan karang taruna, gotong royong, pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak.<sup>18</sup>

Keterlibatan masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan dalam menanggulangi penyebaran narkoba haruslah dimulai dari dalam lingkungan keluarga dalam menerapkan bahaya narkoba yang harus dihindari, selanjutnya disebarkan tentang jerat hukuman dari undang-undang narkoba ini tetangga, teman-teman dan masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir baik melalui spanduk ataupun melalui pidato.

Ali masyarakat Desa Ujung Peran masyarakat Desa Ujung Tanjung dalam upaya penyebaran narkoba mengadakan sosialisasi anti narkoba di tingkat RT atau RW hanya dalam bentuk penyuluhan langsung dan kegiatan kepemudaan termasuk karang taruna melalui spanduk anti narkoba dan media sosial tentang anti narkoba.

Keterlibatan masyarakat Desa Ujung Tanjung sangat penting, sehingga menimbulkan kerja sama yang baik dalam masyarakat dalam mencegah tindak penyalahgunaan narkoba, saat ini penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba bukan hanya terjadi di kota-kota besar saja tetapi juga telah masuk ke dalam wilayah pedesaan, pentingnya kerjasama yang baik dalam masyarakat Desa Ujung Tanjung sebagai berikut:

- a. Ketaatan masyarakat yang relatif dalam menghindari bahaya penyebaran narkoba dan upaya penanggulangan penyebaran narkoba, berdasarkan wawancara dengan masyarakat Desa Ujung Tanjung bapak Sumanto, bapak Lukman, Bapak Kusan, Bapak Hengki. Hasil wawancara menjelaskan bahwa, ketaatan masyarakat masih relatif dalam mematuhi untuk menghindari bahaya narkoba dan peran serta dalam upaya penanggulangan penyebaran narkoba, dengannya adanya sosialisasi yang di adakan Kepala Desa H.Sahiri Solda S.Ag

---

<sup>18</sup> Ali, Masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kab OKI, wawancara 22 Februari 2022

bermanfaat untuk masyarakat yang kurang ilmu pengetahuan tentang bahaya penggunaan narkoba.<sup>19</sup>

- b. Tindakan masyarakat dalam upaya penanggulangan penyebaran narkoba, Masalah narkoba merupakan masalah negara dan seluruh masyarakat yang terancam keamanan akibat kejahatan narkoba, untuk itu demi menciptakan keamanan dan ketertiban di masyarakat diperlukan suatu tindakan yang nyata sebagai wujud dalam upaya penanggulangan penyebaran narkoba dengan cara kolektivitas. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber terkait tindakan masyarakat dalam upaya penanggulangan penyebaran narkoba. Bapak bustam masyarakat Desa Ujung Tanjung, tindakan yang dilakukan Kepala Desa Ujung Tanjung H.Sahiri Soldan S.Ag, Seketaris Desa Rendi S.Pd, Kadus 1, Kadus 2, kadus 3, Kadus 4, Kadus 5, Kadus 6, Kadus 7, dan perangkat desa lainnya. Mengadakan perlombaan untuk masyarakat seperti futsal, tenis meja, catur, dan perlombaan lainnya, sebagai dukungan untuk masyarakat untuk berperan dalam hal positif dengan adanya perlombaan.<sup>20</sup>

pemanfaatan fasilitas untuk pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan penyebaran narkoba faktor sarana atau fasilitas akan berlangsung berjalan secara efektif dan lancar dan adanya kerjasama dalam menjaga fasilitas yang ada dan di dukung oleh tenaga manusia yang berpendidikan dan terampil, serta diorganisir dengan baik, ditunjang juga oleh peralatan yang memadai, dan didanai oleh keuangan yang cukup. Berdasarkan wawancara peneliti narasumber ibu Lis masyarakat Desa Ujung Tanjung mengenai sarana atau fasilitas yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Ujung Tanjung baik itu karang taruna, ibu-ibu pengajian, bapak-bapak pengajian, ikatan remaja masjid, Ibu-ibu PKK, dan masih banyak lagi. Sarana atau fasilitas yang ada di Desa Ujung Tanjung selain itu ada program

---

<sup>19</sup> Sumanto, Masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kab OKI, wawancara 22 Februari 2022

<sup>20</sup> Hengki, Masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kab OKI, wawancara 22 Februari 2022

kewirausahaan terpadu tingkat desa di mana masyarakat Desa Ujung Tanjung terlibat dalam menerapkan keterampilan usaha ekonomi produktif dan program dana hibah agar masyarakat Desa Ujung Tanjung bisa mendapatkan usaha lapangan kerja dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan juga sebagai upaya agar masyarakat tidak menganggur<sup>21</sup> dan bisa terhindar dari penyalahgunaan narkoba yang beredar di masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dengan adanya fasilitas yang ada.

---

<sup>21</sup> Lis, Masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kab OKI, wawancara 22 Februari 2022